

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan internasional merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi perekonomian suatu negara. Dalam perdagangan internasional, pengapalan barang merupakan suatu aktivitas yang sangat penting. Pengapalan barang dapat dilakukan melalui berbagai moda transportasi, seperti kapal laut, pesawat terbang, dan kereta api.

Dalam industri pelayaran dan perdagangan internasional, pengangkutan muatan curah cair menggunakan kapal tanker memegang peranan penting. Muatan curah cair seperti minyak mentah produk petrokimia, dan bahan bakar lainnya menjadi komoditas vital bagi banyak negara, terutama yang tergantung pada impor energi. Salah satu elemen krusial dalam pengangkutan muatan curah cair ini adalah dokumen pengapalan yang disebut *Bill of Lading* (B/L).

Dalam kegiatan ekspor-impor melalui jalur laut, *Bill of Lading* (B/L) merupakan salah satu dokumen paling penting yang berfungsi sebagai bukti kepemilikan barang, bukti kontrak pengangkutan, serta dokumen yang digunakan untuk pengeluaran barang dari pelabuhan tujuan. Ketepatan waktu dalam penerbitan dan distribusi *Bill of Lading* sangat mempengaruhi kelancaran rantai pasok dan operasional logistik perusahaan.

Kegiatan pengapalan barang melalui kapal laut, *Bill of Lading* (B/L) memiliki fungsi ganda dalam transaksi perdagangan internasional. Pertama, sebagai tanda terima barang oleh pengangkut dari pengirim. Kedua, sebagai dokumen yang mewakili kepemilikan atas barang yang di angkut. Ketiga, sebagai kontrak pengangkutan antara pengirim dan pengangkut. Dalam konteks pengapalan muatan curah cair dengan kapal tanker, mekanisme *Bill of Lading* (B/L) menjadi lebih kompleks dan penting karena sifat dari muatan yang diangkut, resiko-resiko yang terkait, serta peraturan-peraturan maritim yang harus dipatuhi.

Bill of Lading (B/L) merupakan dokumen pengangkut barang yang dikeluarkan oleh maskapai pelayaran atau disebut dengan shipping company untuk barang-barang yang akan dimuat ke atas kapal yang didalamnya memuat informasi lengkap mengenai nama pengirim, nama kapal, data muatan, pelabuhan muat dan pelabuhan bongkar, rincian freight dan cara pembayarannya, nama consignee (penerima) atau pemesan, jumlah *Bill of Lading* (B/L) yang harus ditandatangani dan tanggal dari penandatanganan.

Namun, dalam praktiknya seringkali terjadi permasalahan terkait ketidaksesuaian data antara dokumen dan muatan yang diangkut, keterlambatan penerbitan *Bill of Lading* (B/L), kesalahan dalam pengisian *Bill of Lading* (B/L) serta kurangnya transparansi dalam proses penerbitan *Bill of Lading* (B/L). Terjadinya keterlambatan release dokumen *Bill of Lading* (B/L) biasanya dikarenakan karena kurangnya komunikasi antara shipper dan owner mengenai revisi isian dokumen *Bill of Lading* (B/L). Hal ini jika terus terjadi maka akan menyebabkan klaim kerugian yang harus ditanggung oleh shipper dan owner. Faktor penyebab umumnya biasa dikarenakan berbedanya informasi data pengisian muatan yang dimiliki oleh *shipper* dan *owner*. Hal ini menunjukkan adanya perlunya kebutuhan untuk memahami secara menyeluruh dan detail mengenai proses penerbitan *Bill of Lading* (B/L).

Kota Dumai merupakan salah satu pusat pelabuhan penting di wilayah pesisir timur Pulau Sumatera, yang memiliki posisi strategis di jalur pelayaran internasional Selat Malaka. Peran Dumai sebagai pelabuhan ekspor nasional sangat signifikan, terutama dalam mendukung pengiriman komoditas utama Indonesia seperti Crude Palm Oil (CPO), minyak nabati, produk turunan kelapa sawit, serta hasil tambang dan kehutanan. Pelabuhan Dumai tidak hanya melayani pelayaran domestik tetapi juga menjadi titik ekspor ke berbagai negara seperti India, China, Pakistan, hingga kawasan Eropa.

Kegiatan pelayaran di Dumai berkembang pesat seiring meningkatnya volume ekspor, pertumbuhan industri pengolahan kelapa sawit di wilayah Riau, serta kehadiran perusahaan-perusahaan besar seperti Wilmar, Musim Mas, dan Apical. Pelayaran di Dumai juga melibatkan peran strategis dari perusahaan

keagenan kapal seperti PT Zenit Maritim Indonesia Dumai, yang bertugas mengkoordinasikan keperluan kapal asing maupun domestik selama berada di pelabuhan, termasuk pengurusan dokumen, clearance kapal, dan logistik pendukung lainnya.

Permasalahan biasanya di ketidaksesuaian antara muatan dengan dokumen yang diterima serta proses perilisan yang tercantum di dalam *Bill of Lading* (B/L) harus disetujui oleh pihak *shipper* dan pihak *owner*. Namun, dalam praktiknya, sering ditemukan keterlambatan dalam proses penerbitan Bill of Lading, yang berdampak negatif terhadap kelancaran operasional perusahaan, baik dari sisi eksportir, importir, hingga perusahaan pelayaran dan keagenannya. Pentingnya pembahasan yang telah penulis tentukan merupakan untuk mengetahui kendala keterlambatan penanganan *Bill of Lading* (B/L) dalam pengapalan dan berperan sebagai dokumen penting dalam dunia pelayaran. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul tugas akhir “**Kendala Dalam Proses Penerbitan Bill Of Lading Oleh PT. Zenit Maritim Indonesia Dumai Pada MT. Stolt Sincerity**”.

1.2 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian pastinya memiliki suatu tujuan dan harapan yang ingin dicapai, maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman serta arah kepada para pembaca agar mengikuti prosedur kegiatan yang dituangkan. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kendala keterlambatan dalam proses penerbitan bill of lading oleh PT. Zenit maritim indonesia dumai pada MT. Stolt sincerity
2. Untuk mengetahui upaya mengatasi kendala keterlambatan dalam proses penerbitan bill of lading oleh PT. Zenit maritim indonesia dumai pada MT. Stolt sincerity

1.2.2 Kegunaan penelitian

Dengan adanya penyusunan proposal tugas akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program diploma III (D-III) maka kegunaan dari penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan untuk perusahaan tentang bagaimana mekanisme bill of lading dalam pengapalan muatan curah cair kapal tanker agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Bagi Civitas politeknik negeri bengkalis jurusan kemaritiman

Penulisan ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan sumber daya manusia yang lebih bermutu pendidikan dan akhlak sehingga nantinya dapat menjadi pemecah terhadap permasalahan yang akan datang dan mampu bersaing di dunia internasional.

3. Bagi penulis

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta mampu mempraktekkan teori-teori dan menjadi pemecah permasalahan yang dapat berguna bagi semua orang, dan juga sebagai persyaratan kelulusan dari Program Diploma III Prodi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga Di Politeknik Negeri Bengkalis.

1.3 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian tugas akhir penulis adalah:

1. Apa sajakendala keterlambatan dalam proses penerbitan bill of lading oleh PT. Zenit maritim indonesia dumai pada MT. Stolt sincerity?
2. Bagaimana upaya mengatasi kendala keterlambatan dalam proses penerbitan bill of lading oleh PT. Zenit maritim indonesia dumai pada MT. Stolt sincerity ?

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian tugas akhir penulis adalah mengenai mekanisme penerbitan *bill of lading* pengapalan muatan curah cair kapal tanker di PT. Zenit maritim indonesia dumai.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan mmeberikan gambaran rencana penyusunan tugas akhir. Maka penulis memberikan penyusunan sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

TANDA PENGESAHAN

TANDA PENGESAHAN

TANDA PERNYATAAN

ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)

ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

1.2.2 Kegunaan Penelitian

1.3 Perumusan Masalah

1.4 Pembatasan Masalah

1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI/TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teoritis

2.2 Study Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3 Teknik Analisis Data

3.4 Jadwal Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi data

4.2 Analisis Data

4.3 Alternatif Pemecahan Masalah

4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA